

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENERANGAN DAN MASA KERJA DENGAN GEJALA KELEHAN MATA PADA PENGRAJIN PERAK DI HS SILVER 800 - 925 KOTAGEDE PROPINSI YOGYAKARTA

REANA MARLIZA -- E2A301127
(2003 - Skripsi)

Intensitas penerangan yang tidak memenuhi standar sesuai dengan Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 7 Tahun 1964 dapat menimbulkan potensi bahaya pada kesehatan mata. Pembuatan pada kerajinan perak membutuhkan intensitas penerangan 1000 lux dalam pembuatannya sangat rumit dan memerlukan kecermatan dan ketelitian yang tinggi. Bila Intensitas penerangan tidak memenuhi standar berakibat pada kelelahan mata yang gejalanya adalah mata berair, pegal di daerah sekitar mata, penglihatan rangkap atau kabur, mata merah, sakit kepala dan terjadi kesalahan dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas penerangan dan masa kerja dengan gejala kelelahan mata pada pengrajin perak di HS Silver 800 - 925 Kotagede Propinsi Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *explanatory survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 orang. Sampel diambil secara *purposive* dengan kriteria tertentu yang berjumlah 33 orang. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penerangan dan gejala kelelahan mata pada pengrajin perak adalah *independent sample T-test* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel pada $p = 0,276$ ($p > 0,05$). Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan gejala kelelahan mata adalah dengan uji *chi square* yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel pada $p = 0,369$. Agar intensitas penerangan memenuhi syarat sebaiknya sistem penerangan yang digunakan adalah sistem penerangan lokal agar gejala kelelahan mata yang terjadi pada pengrajin perak dapat dihindari.

Kata Kunci: Intensitas Penerangan, Masa Kerja, Gejala Kelelahan mata

RELATION OF BETWEEN LIGHT INTENSITY AND WORK DURATION WITH
EXHAUSTION EYES SYMPTOM OF SILVER INDUSTRIOUS IN HS SILVER 800 - 925
KOTAGEDE YOGYAKARTA PROVINCE

Light intensity which not full of standart minister of labour rules (MLR) Number 7 year's 1964 can cause dam age of eyes health. Silver industri maker need light intensity 1000 lux, cause in processing need of high accurate. If light intensity not full of standart can cause of exhaustion eyes, the symptom showed tears a rouns of eyes feel tired, indistinct eyes, red eyes, headache and make incorrect in working. The purpose of examination to know relation between light intensity and work duration with exhaustion eyes symptom of silver industrious in HS Silver 800 - 925 Kotagede Yogyakarta Province. The examination is explanatory survey and becontinue with analize of cross sectional. The population in this examination is 46 people. The sample take according the purposive and the sample with the criteria is 33 people. Independent sample T-test is user to know the relation of light intensity and exhaustion eyes symptom. The examinaton result show that no realtion between light intensity and exhaustion eyes symptom, $p=0,276$ ($p>0,05$). And chi square test is know the relation of work duration and exhaustion eyes symptom. The examination result show that no realtion between work duration and exhaustion eyes symptom, $p = 0,369$. In order to full standart light intensity, the light system can used local light system so the exhaustion eyes symptom can be avoided.

Keyword: Light intensity, work duration, exhaustion eyes symptom